

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2018-2020**

Skripsi

**AZZAHRA FEBI NITYA USMAN
NPM. 1851030003**



Program Studi Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2018-2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)**

Oleh :

**AZZAHRA FEBI NITYA USMAN
NPM. 1851030003**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si.
Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Bagi suatu perusahaan, sumber daya yang dimiliki seperti aset dan teknologi merupakan faktor penting yang dapat menunjang pertumbuhan profitabilitas. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara manajemen perusahaan mengelola aset yang dimiliki. Manajemen perusahaan harus dapat mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas bagi perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi yang dipilih adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 13 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dan mengakses situs web www.ojk.go.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana yang diolah dengan bantuan program SPSS Ver. 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Pandangan profitabilitas dalam Akuntansi Syariah memandang bahwa keuntungan dalam bisnis bukan hanya berupa laba yang bersifat materi tetapi berupa keuntungan non materi yaitu benefit keberkahan.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Profitabilitas Perusahaan, Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

For a company, owned resources such as assets and technology are important factors that can support profitability growth. One of the important things that must be considered is how company management manages its assets. Company management must be able to manage company assets effectively and efficiently, so that this can have an impact on increasing profitability for the company.

The aim of this research is to determine the influence of financial technology on the profitability of Islamic financial institutions. This type of research is associative research. The population selected was Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for the 2018-2020 period with a total sample of 13 Sharia Commercial Banks. The sampling technique used was purposive sampling technique. The type of data used is secondary data taken using the documentation method and accessing the website www.ojk.go.id. The data analysis technique used is descriptive statistics and simple linear regression analysis which was processed with the help of the SPSS Ver program. 25.

The research results show that Financial Technology has a positive effect on company profitability. The profitability view in Sharia Accounting views that profits in business are not only in the form of material profits but in the form of non-material profits, namely blessing benefits.

Keywords: Financial Technology, Company Profitability, Sharia Commercial Banks.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Febi Nitya Usman
NPM : 1851030003
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2021)** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 September 2023

Penulis,



Azzahra Febi Nitya Usman

NPM. 1851030003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020.

Nama : Azzahra Febi Nitya Usman

NPM : 1851030003

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Femei Purnamasari, M.Si.
NIP.198405212015032004

Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP.198510302019031004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

Ahmad Zuliansyah, M.M.
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020”**, disusun oleh, **Azzahra Febi Nitya Usman, NPM : 1851030003**, program studi **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Rabu, 20 Desember 2023**, Waktu: **10.00-11.30 WIB**, Tempat: **Ruang Prodi Perbankan Syariah.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Budimansyah, S.Th.I, M. Kom. I.

Sekretaris : Raizky Rinaldi Pramasha, M.E.

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc.

Penguji II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. H. Agus Suryanto, SE., M.M. Akt. CA.
No. 19700926200811008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah [2]: 286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar untuk penulis. Penulis sangat yakin, semua akan tercapai jika kita mau berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis sanjung Agungkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan Syafaat-Nya di dunia maupun di Akhirat. Aamiin Allahuma Aamiin.

Dari hati dan rasa syukur yang begitu dalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta, Ibuku tersayang, dan juga abangku Alfattah Ghaniyu Usman yang tiada henti-hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayang dan support untukku. Anugerah yang paling indah dari Allah SWT karena telah memberikan ku keluarga yang tulus mencintaiku dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan motivasi yang tinggi. Terimakasih atas perjuangan yang telah memberikan dukungan materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah selalu melindungi dan membalasnya dengan kebaikan di dunia dan di akhirat.
2. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan senantiasa mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Azzahra Febi Nitya Usman, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 25 Februari 2000 merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Usman Kamidan dan Ibu Rosyani.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah:

1. TK Dwi Tunggal yang terletak di Kelurahan Jagabaya II, Kecamatan Wayhalim, Kota Bandar Lampung.
2. SD Negeri 1 Penengahan, tamat dan berijazah pada tahun 2012.
3. SMP Negeri 8 Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2015.
4. SMK Negeri 1 Bandar Lampung, tamat dan berijazah pada tahun 2018.
5. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).

Riwayat Organisasi yang pernah diikuti penulis adalah :

1. Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMP Negeri 8 Bandar Lampung.
2. Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMK Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2015-2018.
3. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMK Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2016-2017.
4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa (HIQMA) di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018-2019.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan Syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020”. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikut setianya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam ilmu Akuntansi Syariah.

Selama pelaksanaan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat pengetahuan, bimbingan, dukungan, dan arahan serta masukan yang menuju kebaikan dari semua pihak yang telah membantu hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A.Zuliansyah, M.M, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Femei Purnamasari, M.Si, dan Suhendar M.S.Ak., selaku Pembimbing Akademik I dan II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga selalu berkah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
4. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan layanan yang baik dalam mendapatkan informasi, sumber referensi data, dan lain-lain.
6. Teman baikku Fitri Wulandari yang tiada henti-hentinya mendukung dan selalu memberi semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2018 khususnya kelas E yang telah menimba ilmu secara bersama di bangku perkuliahan, memberikan kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta memotivasi selama penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak, Ibu, Teman, dan Saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, 19 September 2023
Penulis,



Azzahra Febi Nitya Usman
NPM 1851030003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan teori.....	17
1. <i>Signalling Theory</i>	18
2. <i>Financial Technology</i>	19
3. Profitabilitas.....	26
4. Bank Umum Syariah.....	31
5. Akuntansi Syariah.....	34
B. Kerangka Berpikir.....	39
C. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
1. Pendekatan Penelitian.....	43
2. Jenis penelitian.....	43

B. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	45
C. Sumber Data	46
D. Metode Pengumpulan Data	46
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Statistik Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana	51
4. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Hasil Penelitian	54
1. Uji Statistik deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	58
4. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

1.1 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020 6..	8
1.2 Penelitian Terdahulu.....	13
3.1 Populasi Penelitian	44
3.2 Sampel Penelitian	46
3.3 Definisi Operasional Variabel	47
4.1 Tabulasi Data Penelitian.....	53
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
4.3 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	57
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.5 Hasil Ringkasan Penelitian.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Perbankan Syariah Tahun 2018-2020	4
Gambar 2.1 Pelaku Subjek Hukum Fintech P2P Lending	22
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-P Plot	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020”**.

Berikut penjelasan dari beberapa istilah pada judul penelitian ini :

1. **Pengaruh** merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.¹
2. ***Financial Technology*** merupakan industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien.²
3. **Profitabilitas** merupakan pengukuran kinerja yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja keuangan bank.³
4. **Bank Umum Syariah** merupakan bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, penghimpun dan penyaluran dana pihak ketiga. Bank umum syariah juga dikenal dengan nama bank komersil dan

1 Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PTGramedia Utama, 2011).

2 Nasution, Dewi Sartika, Muhammad Muhajir Aminy, Lalu Ahmad Ramadhani.. *Ekonomi Digital*, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram, 2019), 38.

3 Akbar, Taufik. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 1.

dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa dan nondevisa.⁴

5. **Otoritas Jasa Keuangan** merupakan sebuah lembaga pengawas jasa keuangan seperti industry perbankan, pasar modal, reksadana, perusahaan pembiayaan, dana pensiun dan asuransi yang sudah harus terbentuk pada tahun 2010. Oleh karena itu, dengan dibentuknya OJK diharapkan dapat mencapai mekanisme koordinasi yang lebih efektif di dalam penanganan masalah-masalah yang timbul di dalam sistem keuangan.⁵

Berdasarkan uraian penegasan judul di atas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok agar memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan menganalisis **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020.**

B. Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. System keuangan memiliki fungsi yaitu mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami surplus kepada pihak yang mengalami deficit. Perbankan pada saat ini merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Kehadiran perbankan di Indonesia baik untuk Masyarakat, industri besar, menengah atau bawah mempunyai peranan dan pengaruh yang sangat signifikan karena kebutuhan akan bank baik untuk penguatan modal atau penyimpanan uang oleh Masyarakat sudah

⁴ Djoko Mulyono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: ANDI, 2015), 416.

⁵ Rebekka Dosma Sinaga, "Sistem Koordinasi Antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pengawasan Bank Setelah Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan," *Jurnal Hukum Ekonomi*, No.2 (2013): 2-18.

menjadi hal yang biasa.⁶ Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpotensi dalam pengembangan keuangan syariah.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang berektika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam memproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan Masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.⁷

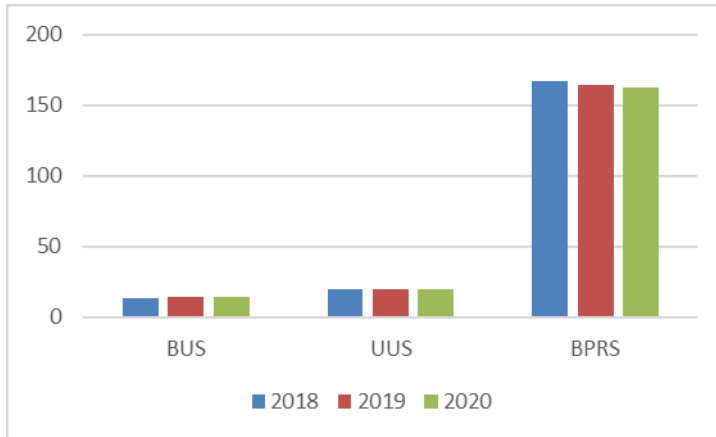
Perkembangan bank syariah di Indonesia diawali pada tahun 1991 dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang sesuai akta pendiriannya pada tanggal 1 November 1991 berdasarkan keputusan yang dihasilkan dari pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Pada tahun 1998, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menerbitkan UU No. 10 Tahun 1998 penyempurnaan dari UU No. 7 Tahun 1992. UU No. 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan syariah. Hal ini menyebabkan berdirinya beberapa bank syariah di Indonesia yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dan lainnya.⁸

⁶ Dwi Nur'aini Ihsan, "Hubungan EKspansi Jaringan Kantor Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Asset Bank Syariah", *Jurnal Ilmu AKuntansi* 12, No, 1 (2019): 120-128.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Perbankan Syariah", diakses pada 03 April 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/>

⁸ www.ojk.co.id.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan juga Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut statistik perbankan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut :



Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018-2020.⁹

Gambar 1.1
Statistik Perbankan Syariah 2018-2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam peningkatan Bank Syariah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, terlihat dari statistik Perbankan Syariah 2020 yang mencatat Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 14, Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 20 ,dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 163.

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, penghimpunan dan penyaluran dana pihak ketiga.¹⁰ Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perkembangan total asset dan jumlah bank umum syariah di Indonesia mengalami kenaikan mencapai 12 Bank Umum Syariah (BUS) yang tersebar

⁹ "Otoritas Jasa Keuangan.htm," t.t.

¹⁰ Putu Widhi Iswari dan Amanah, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta," *Jurnal Islaminox* 6 No, 2 (2015): 19-36.

hamper di seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan jumlah bank dari tahun ke tahun ini memberikan dampak positif bagi perkembangan industry perbankan syariah. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perkembangan total asset dan jumlah bank umum syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami kenaikan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah kenaikan total asset Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun 2018-2020 :¹¹

Tabel 1.1
Perkembangan Total Aset (dalam miliar)
Bank Umum Syariah Tahun 2018-2020

BUS	2018	2019	2020
Total Aset	316.691	350.364	397.073

Tabel 1.1 memperlihatkan total asset bank umum syariah pada tahun 2018 mencapai 316.691 miliar, tahun 2019 mencapai 350.364 miliar, dan pada tahun 2020 total asset bank umum syariah mencapai 397.073 miliar. Hal ini menunjukkan total asset bank umum syariah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Meningkatnya total asset dan tingkat pertumbuhan ROA bank umum syariah di Indonesia membuktikan bahwa bank umum syariah semakin berkembang dan banyak Masyarakat yang menggunakan jasa dan layanan bank umum syariah. Hal tersebut menyebabkan tingkat persaingan antar bank semakin tinggi sehingga memberikan dampak kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nn keuangan perusahaan.¹²

Pada era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat di era digital saat ini yang mampu mempengaruhi manusia untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah”, diakses pada 14 Maret 2022,

<https://www.ojk.go.id/ig/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

¹² Nur Dina Kamila, “Analisis Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)”, *Jurnal Fakultas Ekonomi*, No.1 (2016): 212-231.

mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik.

Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topic di Indonesia saat ini adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga keuangan. Industri financial technology (fintech) merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri FinTech yang paling berkembang di Indonesia. Sektor inilah yang kemudian paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses kepada layanan keuangan.¹³

Perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil, atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan.¹⁴ Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Karena kemudahan *Financial Technology* tersebut dapat membawa ancaman pula bagi industry Perbankan khususnya Perbankan Syariah dimana dalam proses pinjam meminjam bank memberikan ketentuan-ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang terkenal kaku dan berbelit yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap *Financial Technology*. Dimana dampak digitalis perbankan akan memangkas margin yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank.¹⁵

13 Sukma, D., *Fintechfest, mempopulerkan teknologi finansial di indonesia*. Arena LTE. Diakses tanggal 26 Agustus 2022, pukul 09.59 WIB. Tersedia di <https://arenalte.com/berita/industri/fintech-di-indonesia/>

14 Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *FinTech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation European Research Studies Journal* Volume XX Issue 3A, 2017, pp.961-973.

15 Yanuar Riezqi Yovanda, *Ancaman dan Peluang Fintech bagi Industri Perbankan*, diakses 20 September 2022 pukul 10:39. Tersedia di <https://ekbis.sindonews.com>.

Islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur segala sesuatu dalam kehidupan manusia, termasuk masalah keuangan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam telah menyinggung hal-hal yang berkaitan dengan keuangan salah satunya tentang perilaku manusia dalam mengelola keuangan sebagai amanah dan syarat-syarat transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Perbankan syariah adalah perbankan yang berdasarkan prinsip syariah. Tujuan yang ingin dicapai dalam ekonomi Islam adalah mencapai falah (kemenangan dunia dan akhirat). Tujuan yang sama juga ingin dicapai oleh perbankan syariah, sehingga tujuan tersebut diturunkan ke seluruh bagian perbankan syariah salah satunya adalah kinerja. Kinerja bank syariah perlu dinilai untuk memberikan evaluasi atas kelangsungan usaha yang telah dijalankan dan sebagai pedoman perbaikan pada periode berikutnya. Salah satu kinerja yang terdapat dalam suatu perusahaan adalah kinerja profitabilitas.

Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Alasan pemilihan rasio profitabilitas karena profitabilitas adalah rasio yang sesuai untuk mengukur kinerja sebuah bank dibandingkan rasio lain, hal ini dikarenakan rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan untuk pihak internal dan eksternal, paling utama pihak yang mempunyai keperluan dengan entitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk memberi nilai kepada suatu entitas dalam hal pencarian laba. Rasio profitabilitas akan memberi besarnya level efektivitas manajemen dalam sebuah entitas.¹⁶

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.¹⁷

¹⁶ Kasmir, *Analisis laporan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 124.

¹⁷ Lyla Rahma Adyani, 2011, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*", *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, Vol.1, Hal. 2.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun analisa dengan menggunakan rasio-rasio yang ada merupakan suatu hal yang sangat umum dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan.¹⁸

Penilaian kinerja keuangan dapat mengonfirmasikan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik maupun tidak. Selain itu penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi manajer untuk mengambil kebijakan dan strategi kedepannya. pada dasarnya, penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, bisa dengan membandingkan dari tahun-tahun sebelumnya atau membandingkan dengan standar industri yang sejenis. Era perekonomian yang tidak pasti, perusahaan berbasis laba dituntut lebih berinovasi untuk mencapai target yang ditentukan.¹⁹

Dalam sistem perencanaan dan pengendalian manajemen, ada empat pusat pertanggungjawaban yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu pusat pertanggungjawaban terhadap pendapatan, pusat pertanggungjawaban terhadap biaya, pusat pertanggungjawaban terhadap laba, dan pusat pertanggungjawaban terhadap investasi. Dalam kaitannya dengan pusat pertanggungjawaban terhadap laba, maka penilaian kinerja keuangan dapat diukur dengan Rasio Profitabilitas.²⁰

Kinerja profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal presentase. Profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur efektifitas manajemen seperti yang ditunjukkan pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Maksudnya ialah, tidak mesti suatu perusahaan yang keuntungannya lebih

18 Emi Masyitah, Kahar Karya Sarjana Harahap, Oktober 2018, "*Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer. Vol.1, No. 1 Hal 33.

19 Muliana, Juli 2019, "*Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah "Al Badar" Di Kota Makassar*", *Journal of Manajemen & Business*. Vol.3 No. 1 Hal 3.

20 Lyla Rahma Adyani, 2011, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*", Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol.1, Hal. 5.

tinggi secara otomatis dapat menyebabkan profitabilitas yang tinggi juga, sebab dapat saja terjadi sebaliknya.

Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi industri perbankan karena dapat mencerminkan keberhasilan perbankan. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.²¹ Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Dalam dunia bisnis profitabilitas memainkan peran penting dalam struktur dan pengembangan perusahaan karena dapat mengukur kinerja dan keberhasilan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan operasional, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Bank Indonesia telah menetapkan salah satu ukuran profitabilitas bank yaitu ROA (*Return On Asset*). ROA digunakan dengan mengukur efisien dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Bank Indonesia lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat, sehingga ROA dinilai lebih mewakili pengukuran profitabilitas perbankan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang tinggi, sehingga perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya maka dari itu peneliti menggunakan ROA sebagai pengukuran profitabilitas bank.²²

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun

21 Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKON ISIA, 2015) hal.238.

22 Sofyan Safari Harahap, "*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 304.

modal sendiri. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.²³

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset (ROA)*.²⁴

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indicator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan focus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Laba menjadi indicator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan. *Return On Asset (ROA)* dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya yang digunakan untuk mendanai asset tersebut seperti biaya pengembangan dan pengelolaan karyawan dalam meningkatkan intelektual.²⁵

Semakin besar ROA maka perusahaan semakin produktif dan semakin efektif menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, laba yang semakin meningkat juga akan meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) kepada investor. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik saham perusahaan akan meningkat. Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang diterapkan dalam kehidupan demi memenuhi kebutuhan

²³ Fathya Khaira Ummah, Edy Suprpto, Oktober 2015, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*", Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.3, No.2, hal. 1-24.

²⁴ Lyla Rahma Adyani, 2011, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*", Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Vol.1, Hal. 5.

²⁵ Damar Asih Dwi Rachmawati, 2012, "*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan*", Jurnal Nominal, Vol.1, No., 1, hal. 36.

manusia. Sebagaimana Allah SWT telah menjelaskan pentingnya berinvestasi yang dituangkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 261 :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Ayat diatas menjelaskan kepada manusia untuk tidak menggunakan semua harta yang dimiliki, melainkan hendaknya sebagian ditangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Ayat tersebut mengajarkan kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan. Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*ikhtinaz*) terhadap harta yang dimiliki dan dianjurkan untuk investasi merupakan kegiatan muamalah agar harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi orang lain.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka permasalahannya yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat perbedaaan hasil penelitian dan ketidaksesuaian terhadap kasus *Financial Technology* terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan Syariah.
- b. Penerapan *Financial Technology* sepenuhnya belum menyeluruh.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan pada pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah pada kantor Bank Umum Syariah periode 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2018-2020?
2. Bagaimana perspektif akuntansi syariah terhadap profitabilitas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah *financial technology* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia di Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui perspektif Akuntansi Syariah terhadap Profitabilitas.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah peneliti berharap di masa yang akan datang penelitian ini dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah variabel lain agar penelitian ini dapat berguna dan lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.

Dalam industri Perbankan, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengembangan pihak bank untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology* sehingga dapat menambah nilai bagi bank syariah di Indonesia dan mampu bersaing secara global.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu kepada beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya hampir sama. Namun variabelnya, objek, periode, lama waktu yang digunakan berbeda sehingga terdapat banyak hal yang tidak sama yang dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yulia Prastika (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”.	Pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dimana NIM mengalami kenaikan dengan adanya Internet Banking. Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan. Sedangkan pada Bank Mega Syariah menunjukkan perbedaan yang signifikan dan negatif dimana NIM mengalami penurunan.
2.	Miswan Ansori (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah”.	Terdapat kenaikan jumlah fintech yang sangat signifikan dalam waktu tiga bulan. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih tertarik pada layanan keuangan yang memiliki transparansi informasi yang jelas, transaksi yang mudah serta transaksi yang bisa dilakukan diberbagai channel.

3.	Ridwan Muchlis (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia”.	Berdasarkan analisis SWOT pada Fintech pembiayaan pada perbankan syariah diketahui bahwa perkembangan product development akan semakin baik, dimana FinTech akan mengikuti perkembangan yang ada dan mudah untuk disesuaikan, sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah.
4.	Yulida Army Nurcahaya, Rizky Puspita Dewi (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Perkembangan Fintech Dan E-Commerce Terhadap Perekonomian Masyarakat”.	Financial technology merupakan inovasi yang dinilai dapat meningkatkan pangsa pasar UMKM sebagai langkah dalam mengatasi permasalahan terkait pembiayaan modal, penyusunan laporan keuangan, pembayaran dan pemasaran, serta transaksi keuangan dan literasi keuangan lainnya.
5.	Shafyra Nuruzzakiyya Mar’atushsholihah, Tuti Karyani (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Di Indonesia”.	Financial technology merupakan perkembangan inovasi dan teknologi dalam sektor keuangan. Peluang kolaborasi antara perbankan dengan fintech akan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas, khususnya untuk masyarakat yang sulit mengakses pembiayaan formal seperti masyarakat tani, dan keuntungan-keuntungan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh bank untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerjanya.

6.	Tri Damayanti (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”.	Mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Sehingga, semakin tinggi tingkat signifikan hubungan antara mobile banking terhadap kinerja keuangan maka akan semakin positif pula kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia.
7.	Ita Udi Wijaya (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”.	Fintech berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, BOPO, CAR, FDR). Semakin berkembang layanan fintech pada keuangan syariah maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
8.	Sry Lestari, Winda Sari Siregar, Nurul Madania Ayla (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah”.	ROA sebelum dan sesudah adanya fintech, uji hasil menggunakan variabel BOPO disimpulkan tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya fintech, dimana untuk hasil pengujian menunjukkan nilai -1,266 dengan menggunakan variabel NPF, sebelum dan sesudah adanya fintech berpengaruh signifikan terhadap NPF.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Latar belakang penelitian ini secara garis besar berisi tentang Pengaruh *Financial Technology* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Setelah penjabaran mengenai

latar belakang penelitian, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan mengenai keadaan yang membutuhkan jawaban dari penelitian ini. Tujuan dan kegunaan peneliti berisi tentang hal-hal yang diinginkan peneliti beserta manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak. Kemudian pada sistematika pembahasan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari setiap bab. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab II menguraikan teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang pengaruh *Financial Technology* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Dalam bab ini juga penulis merumuskan hipotesis dan kerangka berpikir terhadap beberapa masalah yang muncul pada bab I.

Bab III membahas mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini menjelaskan tentang jumlah populasi dan cara pengambilan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode pengumpulan analisis data.

Bab IV merupakan inti dari penelitian ini. Dalam bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian dari analisis data statistic deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis.

Bab V merupakan akhir dari penelitian ini. Dalam bab ini disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang perlu dikemukakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Technology* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS Ver. 25 dengan metode regresi linier sederhana, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Financial Technology* (FinTech) yang dalam penelitian ini diprosikan dengan *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan *SMS Banking* secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya penggunaan *Financial Technology* cukup berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tidak boleh hanya melihat dari satu faktor saja, akan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang harus diperhitungkan.
2. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman Al-Qur'an dan Hadist menjadi suatu acuan dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Hal ini dikarenakan sesungguhnya angka ataupun materil hanya merupakan suatu alat guna mencapai tujuan akhirat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuannya. Maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk Bank Umum Syariah diharapkan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya Perusahaan seperti aset, teknologi dan kekayaan intelektual sebagai factor penting dalam menunjang pertumbuhan profitabilitas. Perusahaan yang dapat mengelola sumber daya intelektual dengan baik maka mempunyai potensi yang baik juga dibandingkan dengan entitas lain. Selain itu, manajemen Perusahaan harus mampu mengelola dengan baik asset yang dimiliki. Besarnya ukuran perusahaan membuat organisasi menjadi besar dan membutuhkan biaya operasional yang besar pula. Apabila manajemen perusahaan tidak dapat mengelola asset yang dimiliki secara efektif dan efisien, maka perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian diluar bank umum syariah, seperti Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah sehingga memungkinkan hasilnya akan lebih baik dari penelitian saat ini. Selain itu juga dapat menambahkan variable penelitian lain dan menggunakan proksi pengukuran kinerja keuangan selain ROA. Seperti ROE, NPM, EPS dan sebagainya serta menggunakan rentan waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat mendukung atau menjelaskan hasil penelitian yang lebih akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, T. Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU), Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, (2019).
- Almunawwaroh, M dan Rina, M. Analisis Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (Vol. 12 No. 2), 181, (2017).
- Andrianto, M dan Firmansyah, A. Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek), Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, (2019).
- Ansori, M. Perkembangan dan Dampak Financial Technology (FinTech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 5 No. 1), 31-45, (2019).
- Bellinda. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’. *Jurnal FinAcc* 2, No. 3 (2017): 384-395.
- Budiman, F. Karakteristik Akad Pembiayaan Al-Qardh Sebagai Akad Tabarru’. *Jurnal Yuridika* (Vol. 28 No. 3), 406-418, (2013).
- Fauzi, A. Manajemen Kinerja, Jawa Timur: Airlangga University Press. Tersedia dalam Play Book, (2020).
- Hery. Akuntansi Syariah, Jakarta: PT Grasindo, (2018)
- Hisamuddin, N dan Delom Wira Tri, M. Implementasi Akuntansi Akad Wakalah Bin Ujah Perusahaan Asuransi Syariah berdasarkan PSAK 108. *ADDIN* (Vol. 8 No.1), 210, (2014).
- Ihsan, Dwi Nur’aini. “Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Asset Bank Syariah’. *Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, No. 1 (2019): 120-128.
- Ihyaual, Ulum. *Intellectual Capital Konsep & Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Jay B. Barney. “Foundation Paper for Resource Based View Strategic Factor Markets: Expectations, Luck, and Business

Strategy". *Management Science* 32, No. 10 (1986): 1231-1242.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kamila, Nur Dina. "Analisis Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Terhadap Return On Asset (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. No. 2 (2016): 212-231.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2014.

Masyitoh, E dan Kahar Karya Sarjana Harahap. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK* (Vol.1 No. 1), 33, (2018).

Maulida, Sri dkk. Implementasi Akad Pembiayaan Qard dan Wakalah bil Ujrah pada Platform Fintech Lending Syariah ditinjau Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Fatwa DSN-Mui. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* (Vol. 5 No. 2), 175-189, (2020).

Muchlis, R. Analisis SWOT Financial Technology (FinTech) Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di Kota Medan. *Jurnal At-Tawassuth* (Vol. III No. 2), 335-357, (2018).

Muhammad, H dan Sari, Puspita N. Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR(The Infuence of Financial Technology on Islamic Banking: ANP-BOCR Approach. *Islamic Banking and Finance Journal* (Vol. 4 No. 2), 113-125, (2020).

Nugroho, B. Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis Islam I, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, (2016).

Otoritas Jasa Keuangan, "Sejarah Perbankan Syariah". (On-line) tersedia di <https://www.ojk.co.id>

Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah", diakses pada 14 Maret 2022, <https://www.ojk.go.id/ig/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, h.3.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, hal. 1.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, hal,1.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, hal. 1.
- Sartika, D. *Ekonomi Digital*, Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Tersedia dalam Play Book, (2019).
- Soemitra, A. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (edisi pertama), Jakarta: Prenamedia Group. Tersedia dalam Play Books, (2009).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012..
- Sulistiani Siska, L. Aspek Hukum Fintech Syariah untuk Peningkatan Findrising Wakaf Uang di Indonesia. *Jurisprudensi* (Vol. 11), 99-143, (2019).
- Tim Dinar. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Tersedia dalam Play Books, (2020).
- Umbaran, J. *Bank Umum Konvensional dan Syariah*, Yogyakarta: KTSP. Tersedia dalam Play Books, (2018).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, hal. 1.
- Wiroso, SE., MBA. *Produk Produk Perbankan Syariah*, Jakarta Barat: LPFE Usakti, (2009).
- Rizal, Yaya. *Akuntansi Perbankan Syariah*, edisi ke 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2009.